



## Sosialisasi Penguatan Organisasi melalui Teknologi Digital pada Generasi Muda

Riza Bahtiar Sulistyan<sup>1\*</sup>, Eko Afrianto<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Sains Mandala, Jember, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi dan Sains Mandala, Jember, Indonesia

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan sosialisasi teknologi digital pada kelompok generasi muda adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang teknologi digital, yang dapat mereka aplikasikan di organisasi publik maupun swasta. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan sosialisasi dan analisis data menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan peserta tentang pemahaman dan pengetahuan tentang teknologi digital. Selain itu, keberhasilan kegiatan sosialisasi teknologi digital juga tercermin dari peningkatan keterampilan praktis peserta dalam menggunakan alat-alat digital yang relevan untuk kebutuhan organisasional. Temuan penting dari kegiatan ini adalah bahwa pendekatan sosialisasi yang melibatkan interaksi langsung dan praktik aplikatif telah terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital generasi muda, mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara aktif dalam transformasi digital di berbagai sektor organisasi, baik publik maupun swasta.

Kata Kunci: Generasi Muda, Sosialisasi, Teknologi Digital

### Abstract

*The purpose of the digital technology socialization activity for the younger generation group is to increase understanding and knowledge about digital technology, which they can apply in public and private organizations. This activity was carried out with a socialization approach and data analysis using a qualitative approach. The results of the activity showed that there was an increase in participants' understanding and knowledge of digital technology. In addition, the success of the digital technology socialization activity was also reflected in the increase in participants' practical skills in using digital tools that are relevant to organizational needs. An important finding from this activity is that the socialization approach involving direct interaction and application practices has proven effective in increasing the digital literacy of the younger generation, preparing them to actively contribute to digital transformation in various organizational sectors, both public and private.*

*Keywords: Digital Technology, Socialization, Young Generation*

### Penulis Korespondensi:

Riza Bahtiar Sulistyan  
(rizabahtiars@itsm.ac.id)

**Submit:** 20-04-2024

**Revisi:** 28-05-2024

**Diterima:** 20-06-2024

**Terbit:** 26-06-2024



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.*

## 1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, adopsi teknologi digital telah menjadi fenomena umum yang memperkuat berbagai sektor organisasi (Firdaus et al., 2021), baik di bidang bisnis, pemerintahan, maupun pendidikan. Salah satu contoh yang menonjol adalah perkembangan e-commerce yang sangat pesat (Sulistyan et al., 2023; Yatminiwati et al., 2021). Platform seperti Tokopedia dan Shopee telah mengubah cara masyarakat berbelanja, memungkinkan transaksi dilakukan secara online dengan mudah dan aman (Sulistyan et al., 2022). Di sektor pemerintahan, penerapan teknologi digital terlihat dalam inisiatif e-government yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan publik (Tasyah et al., 2021). Layanan seperti e-Samsat memudahkan warga dalam mengakses layanan administrasi tanpa harus menghabiskan banyak waktu (Devaranti et al., 2023). Di bidang pendidikan, teknologi digital mendorong transformasi dalam proses belajar mengajar. Platform belajar online seperti e-learning memberikan akses ke materi pendidikan berkualitas bagi peserta didik di seluruh Indonesia, termasuk di daerah terpencil (Sulistyan, 2020). Selain itu, penggunaan media sosial dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp dan Instagram oleh organisasi untuk berkomunikasi dan mempromosikan kegiatan mereka juga semakin meningkat (Astria & Santi, 2021). Namun, meskipun teknologi digital menawarkan banyak manfaat, tantangan seperti kesenjangan digital dan keamanan siber tetap menjadi isu yang perlu diatasi (Yandra et al., 2024). Upaya kolaboratif antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat dari revolusi digital ini.

Upaya pengenalan teknologi digital sangat diperlukan di kalangan generasi muda di Kabupaten Jember, Indonesia, untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Pendidikan tentang teknologi digital harus dimulai sejak dini, dengan memasukkan kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah-sekolah. Pengenalan coding, pemahaman tentang internet, serta penggunaan aplikasi produktivitas dan media sosial secara bijak bisa menjadi bagian penting dari pendidikan ini. Selain itu, pemerintah daerah dapat bekerja sama dengan perusahaan teknologi untuk menyediakan pelatihan dan workshop yang fokus pada keterampilan digital seperti pengembangan aplikasi, desain grafis, dan manajemen media sosial. Mendirikan pusat-pusat belajar atau teknologi yang dilengkapi dengan komputer dan akses internet memadai juga dapat menjadi langkah konkret untuk mendukung pembelajaran ini. Program beasiswa atau insentif bisa diberikan kepada generasi muda berprestasi yang ingin melanjutkan pendidikan di bidang teknologi. Selain itu, kegiatan seperti hackathon, kompetisi robotika, dan seminar teknologi bisa diadakan secara rutin untuk memupuk minat dan bakat di bidang ini. Pendampingan dari para ahli atau mentor dalam bidang teknologi juga penting untuk memberikan arahan dan motivasi kepada generasi muda.

Apabila generasi muda tidak dikenalkan dengan teknologi digital, akan terjadi beberapa dampak negatif di masa depan yang dapat menghambat perkembangan individu dan masyarakat (Umami & Yusuf, 2024). Salah satu dampak utama adalah kesenjangan digital yang semakin lebar, di mana mereka akan tertinggal dalam hal pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing di pasar kerja global (Adha, 2020). Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya daya saing sumber daya manusia lokal, sehingga peluang kerja yang ada lebih banyak diisi oleh tenaga kerja dari luar daerah atau bahkan luar negeri (Sulistyan et al., 2023). Selain itu, kurangnya pemahaman tentang teknologi digital juga bisa membuat generasi muda rentan terhadap berbagai bentuk kejahatan siber, seperti penipuan online dan pencurian data pribadi, karena tidak memiliki literasi digital yang memadai (Mahardhika et al., 2020). Dalam konteks yang lebih luas, kurangnya adopsi teknologi digital dapat menghambat inovasi dan kreativitas, mengurangi produktivitas, serta membatasi akses terhadap informasi dan peluang yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Tanpa pengetahuan dan keterampilan digital, generasi muda Jember juga akan kesulitan beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terus berkembang, mengakibatkan

stagnasi dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, bisnis, dan pelayanan publik. Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan teknologi digital secara menyeluruh guna memastikan mereka siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital.

Pengenalan teknologi digital kepada generasi muda di Kabupaten Jember dapat dilakukan secara efektif melalui kegiatan sosialisasi di sekolah-sekolah. Sosialisasi ini bisa melibatkan berbagai bentuk kegiatan, seperti seminar, workshop, dan pelatihan yang fokus pada keterampilan digital dasar hingga lanjutan. Misalnya, generasi muda dapat diajarkan cara menggunakan perangkat lunak produktivitas, dasar-dasar pemrograman, keamanan siber, dan etika penggunaan media sosial. Sosialisasi di sekolah-sekolah akan memastikan bahwa seluruh generasi muda mendapatkan pemahaman dan kompetensi yang diperlukan untuk beradaptasi dan sukses di era digital, sambil mendorong budaya inovasi dan kreativitas di kalangan mereka.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi teknologi digital pada kelompok generasi muda adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang teknologi digital, yang dapat mereka aplikasikan di organisasi publik maupun swasta. Manfaat utama dari kegiatan ini adalah mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan yang relevan di era digital, sehingga mereka mampu berkontribusi secara efektif dalam berbagai bidang pekerjaan. Dengan pemahaman yang kuat tentang teknologi digital, peserta dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat, meningkatkan efisiensi dan produktivitas di tempat kerja. Selain itu, pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk menjadi inovator yang dapat menciptakan solusi digital baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Di sektor publik, peningkatan literasi digital akan membantu dalam penerapan e-government, sehingga pelayanan publik menjadi lebih efisien dan transparan. Di sektor swasta, keterampilan digital yang baik akan meningkatkan daya saing bisnis, memungkinkan perusahaan untuk menerapkan strategi pemasaran digital yang efektif, meningkatkan manajemen data, dan mempercepat proses operasional. Secara keseluruhan, kegiatan ini akan membangun fondasi yang kuat bagi pembangunan ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Jember.

## **2. METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan pada generasi muda di Kabupaten Jember, Indonesia selama bulan Maret hingga April 2024. Pelaksana yaitu tim pengabdian dari Institut Teknologi dan Sains Mandala. Kegiatan ini meliputi tiga tahap (Sopanah et al., 2023), yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilaksanakan dengan melibatkan tim pelaksana dengan beberapa kelompok generasi muda. Tahap pelaksanaan dilaksanakan dengan sosialisasi dibidang teknologi digital kepada generasi muda agar mereka lebih mengenal teknologi tersebut untuk menghadapi masa depan yang serba digital. Tahap evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan sosialisasi ini.

Analisis data dengan pendekatan kualitatif dari hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi teknologi digital di Kabupaten Jember akan fokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman dan pandangan peserta. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, yang memungkinkan peserta untuk memberikan umpan balik secara detail. Pendekatan kualitatif ini mengeksplorasi nuansa dalam respons peserta, mengidentifikasi tema dan pola yang muncul terkait dengan peningkatan pemahaman dan keterampilan digital. Analisis ini akan mencakup interpretasi naratif dari pengalaman peserta, termasuk tantangan yang mereka hadapi, manfaat yang mereka rasakan, dan saran untuk perbaikan kegiatan di masa depan. Hasil analisis ini tidak hanya memberikan wawasan tentang efektivitas program, tetapi juga membantu dalam menyempurnakan strategi dan metode pengajaran untuk kegiatan serupa di masa mendatang, memastikan bahwa semua aspek yang relevan dan kritis terakomodasi dengan baik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan selama bulan Maret hingga April 2024 oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Adapun detail hasil kegiatan sebagai berikut:

##### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi kebutuhan dengan melakukan survei awal untuk mengetahui tingkat literasi digital di kalangan generasi muda di Kabupaten Jember. Survei ini akan membantu menentukan topik-topik yang paling relevan dan mendesak untuk diajarkan. Selanjutnya, pembentukan tim kerja yang terdiri dari tim pengabdian kepada masyarakat. Tim ini akan bertanggung jawab atas keseluruhan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Kerjasama dengan pihak terkait, seperti perusahaan teknologi, institusi pendidikan tinggi, dan organisasi non-pemerintah, juga sangat penting untuk mendapatkan dukungan materi dan tenaga ahli. Setelah itu, penyusunan jadwal kegiatan dan penentuan sekolah-sekolah yang akan menjadi lokasi kegiatan dilakukan. Materi sosialisasi yang mencakup dasar-dasar teknologi digital, pemrograman dasar, keamanan siber, dan etika digital disusun secara menyeluruh. Promosi kegiatan dilakukan melalui media sosial, surat resmi, dan poster untuk menginformasikan rencana kegiatan kepada sekolah-sekolah, orang tua, dan masyarakat.

##### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan acara pembukaan resmi di pertengahan Maret 2024 yang dihadiri oleh mitra kerja sama. Setelah pembukaan, kegiatan sosialisasi dilaksanakan di sekolah-sekolah yang telah dipilih dengan metode seminar. Setiap sekolah mendapatkan giliran selama satu atau dua hari untuk memastikan semua peserta dapat berpartisipasi. Sosialisasi dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan motivasi kepada peserta selama kegiatan berlangsung. Selain itu, modul dan bahan ajar digital dibagikan kepada peserta untuk digunakan sebagai bahan belajar mandiri setelah kegiatan selesai.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan  
Sumber: Hasil Kegiatan (2024)

##### c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dimulai dengan pengumpulan umpan balik dari peserta melalui kuesioner dan survei untuk menilai efektivitas kegiatan. Data umpan balik ini dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari kegiatan sosialisasi. Hasil analisis kemudian disusun dalam laporan evaluasi yang mencakup hasil survei, analisis data, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Pertemuan dengan tim kerja dan mitra

kerja sama diadakan untuk mendiskusikan hasil evaluasi dan merencanakan tindak lanjut atau kegiatan serupa di masa mendatang.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta kegiatan sosialisasi teknologi digital di Kabupaten Jember. Peserta melaporkan peningkatan pengetahuan tentang berbagai aspek teknologi digital, seperti penggunaan perangkat lunak produktivitas, dasar-dasar pemrograman, dan praktik keamanan siber. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan keterampilan praktis dalam mengaplikasikan teknologi ini dalam kegiatan sehari-hari, baik untuk keperluan akademis maupun personal. Umpan balik dari ketua kelompok mengonfirmasi bahwa peserta lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengeksplorasi lebih lanjut bidang teknologi digital. Kegiatan sosialisasi sangat bermanfaat karena memberikan pengalaman langsung yang mendalam dan aplikatif. Kegiatan sosialisasi ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan literasi digital di kalangan generasi muda, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital dengan lebih baik.



**Gambar 2.** Pasca Kegiatan Sosialisasi  
Sumber: Hasil Kegiatan (2024)

### **3.2. Pembahasan**

Hasil evaluasi kegiatan sosialisasi teknologi digital yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan dalam merancang dan mengevaluasi program serupa di masa mendatang. Evaluasi yang mendalam terhadap efektivitas program dapat memberikan wawasan yang berharga bagi penyelenggara, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya untuk memperbaiki strategi pendekatan dan metode pengajaran. Hasil yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mencerminkan keberhasilan dalam penyampaian materi dan interaksi dalam kegiatan. Fokus pada pengembangan keterampilan praktis, seperti pemrograman dasar dan penggunaan perangkat lunak produktivitas, tampaknya memberikan manfaat yang nyata bagi peserta. Ini menegaskan pentingnya pendekatan yang hands-on dan terapan dalam pengajaran teknologi digital, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis tetapi juga mengasah keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja modern.

Umpan balik positif dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi. Peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital setelah mengikuti kegiatan ini, yang memperkuat pandangan bahwa pendekatan kolaboratif antara sekolah, pemerintah daerah, dan sektor swasta mampu menciptakan dampak positif yang signifikan dalam pendidikan teknologi. Pentingnya evaluasi secara berkala dalam merancang program serupa di masa depan tidak boleh diabaikan. Evaluasi membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta memungkinkan untuk penyesuaian yang diperlukan agar kegiatan lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang terus berubah. Dengan mempertimbangkan masukan dari semua pihak terlibat, termasuk peserta dan fasilitator, program sosialisasi teknologi digital dapat terus berkembang untuk menjawab kebutuhan yang muncul di tengah perubahan dinamis dalam teknologi dan masyarakat.

Hasil evaluasi yang positif ini juga memperkuat argumen untuk meningkatkan alokasi sumber daya dan dukungan terhadap pendidikan teknologi digital di tingkat lokal dan nasional. Investasi dalam literasi digital generasi muda tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kemampuan individu untuk bersaing di pasar kerja global, tetapi juga pada pembangunan ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Jember dan lebih luas lagi di Indonesia. Hasil kegiatan ini mendukung dari hasil kegiatan yang dilakukan oleh Kurniawan et al. (2021) dan Harianja (2022) yang menunjukkan bahwa adanya kegiatan sosialisasi digital membawa dampak positif kepada peserta untuk lebih termotivasi dan percaya diri dalam memanfaatkan teknologi digital.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil evaluasi kegiatan sosialisasi teknologi digital di Kabupaten Jember menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengadopsi teknologi digital. Peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang penggunaan perangkat lunak produktivitas, dasar-dasar pemrograman, dan praktik keamanan siber. Umpan balik positif juga mencerminkan bahwa pendekatan yang terfokus pada interaksi langsung dan aplikasi praktis memiliki dampak positif yang berkelanjutan dalam mendukung literasi digital di komunitas tersebut.

Namun, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam evaluasi ini. Pertama, mencakup generasi muda di Kabupaten Jember dalam kegiatan sosialisasi bisa menjadi tantangan logistik yang signifikan. Beberapa kelompok generasi muda mungkin tidak mendapatkan manfaat yang sama karena keterbatasan akses atau sumber daya. Kedua, evaluasi mungkin belum mencakup secara menyeluruh aspek kualitatif dari pengalaman peserta, seperti perubahan perilaku jangka panjang atau dampak sosial yang lebih luas dari peningkatan literasi digital.

Untuk meningkatkan efektivitas program serupa di masa depan, disarankan untuk memperluas jangkauan kegiatan sosialisasi melalui lebih banyak kerjasama antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Dukungan yang berkelanjutan dalam hal sumber daya dan infrastruktur teknologi menjadi kunci untuk menjangkau lebih banyak generasi muda. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi yang lebih menyeluruh dengan fokus pada dampak jangka panjang dari literasi digital, termasuk perubahan perilaku dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi digital lokal. Investasi dalam pendidikan teknologi digital akan menjadi investasi yang strategis untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dan peluang di era digital yang terus berubah.

#### REFERENSI

- Adha, L. A. (2020). Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia. *Journal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267-298. <https://doi.org/10.29303/jkh.v5i2.49>
- Astria, D., & Santi, M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Bisnis dalam Strategi Pemasaran Online untuk Meningkatkan Jumlah Penjualan. *EKSYPAR : Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, 8(2), 246-270.
- Devaranti, S., Murodi, H. A., & Machrunnisa, M. (2023). Innovation Of Motor Vehicle Tax Services Through Signal App (National Digital Samsat) At UPTD Balaraja Samsat Office Tangerang District. *Jurnal Administrasi Negara*, 29(2), 127-146. <https://doi.org/10.33509/jan.v29i2.2637>
- Firdaus, I. T., Tursina, M. D., & Roziqin, A. (2021). Transformasi Birokrasi Digital Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mewujudkan Digitalisasi Pemeritahan Indonesia. *Kybernan*

- : *Jurnal Studi Pemerintahan*, 4(2), 226-239.  
<https://doi.org/10.35326/kybernan.v4i2.1244>
- Harianja, N. (2022). Sosialisasi Digital Parenting Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Handphone Di Kelurahan Padangmatinggi. *Jurnal Nauli Jurnal Pengabdian kepada Ma*, 1(2), 46-53.
- Kurniawan, E., Nofriadi, N., & Maharani, D. (2021). Sosialisasi Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Produk UMKM. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 1(1), 31-36. <https://doi.org/10.54314/jpstm.v1i1.542>
- Mahardhika, D., Cheryanti, G., Salim, K., & Natania, M. (2020). Terorisme Siber Dilingkungan Generasi Millennial Saat Pandemi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 749-757. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.4919>
- Sopannah, A., Iswari, H. R., Nurdiyansyah, F., & Sulistyan, R. B. (2023). Eksistensi Dan Peningkatan Kemandirian Ekonomi Sanggar Gong Pro Melalui Pelatihan Digital Marketing. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1355-1365. <https://doi.org/0.46306/jabb.v4i2.656>
- Sulistyan, R. B. (2020). Lecturer E-learning Training: The Role of Social Exchange Theory. *Empowerment Society*, 3(2), 50-56. <https://doi.org/10.30741/eps.v3i2.589>
- Sulistyan, R. B., Carito, D. W., Cahyaningati, R., & Muttaqien, F. (2023). Application of Digital Marketing in Efforts to Empower Productive Communities and Preserve Banyuwangi Culture. *International Journal of Public Devotion*, 6(1), 75-82. <https://doi.org/10.26737/ijpd.v6i1.4075>
- Sulistyan, R. B., Carito, D. W., Cahyaningati, R., Taufik, M., Kasno, K., & Samsuranto, S. (2022). Identification of Human Resources in the Application of SME Technology. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 12(1), 70-76. <https://doi.org/10.30741/wiga.v12i1.799>
- Tasyah, A., Lestari, P. A., Syofira, A., Rahmayani, C. A., Cahyani, R. D., & Tresiana, N. (2021). Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital (E-Government) di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 18(2), 212-224. <https://doi.org/10.31113/jia.v18i2.808>
- Umami, E., & Yusuf, H. (2024). Peran Pendidikan Hukum dalam Mencegah Kejahatan Siber di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 1473-1487.
- Yandra, R., Mahfudnurnajamuddin, & Suriyanti. (2024). Implementasi Teknologi dalam Manajemen Pemasaran Pendidikan: Tantangan dan Peluang. *Journal of Education Research*, 2(4), 2008-2024.
- Yatminiwati, M., Setyobakti, M. H., Sulistyan, R. B., & Ermawati, E. (2021). Social Entrepreneurship in MSME Development. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences*, 2(3), 239-243. <https://doi.org/10.38142/ijess.v2i3.111>